

DAFTAR PUSTAKA

1. Saputro NIR. Analisis Risiko Kesehatan dengan Parameter Udara Lingkungan Kerja dan Gangguan Faal Paru pada Pekerja (Studi Kasus di Bagian Plant N₂O PT Aneka Gas Industri Region V Jawa Timur. Skripsi. Universitas Jember; 2015.
2. Wardhana WA. Dampak Pencemaran Lingkungan. Ed.III. Yogyakarta: Andi; 2020. xviii+462 hlm.
3. International Labour Organization. Mencegah penyakit paru-paru akibat kerja di Indonesia [Internet]. ILO. 2015 [cited 2020 Sep 17]. Available from: https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_522922/lang--en/index.htm
4. Nafisa RSF, Joko T, Setiani O. Hubungan Paparan Debu Kayu Di Lingkungan Kerja Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Di PT. Arumbai Kasembadan, Banyumas. J Kesehat Masy. 2016;4(5):178–86.
5. Achmadi UF. Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers; 2014. xiv + 187 hlm.
6. Anes NI, Umboh JML, Kawatu PAT. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja di PT. Tonasa Line Kota Bitung. JIKMU. 2015;5(3):600–7.
7. Siswati, Diyanah KC. Dust (Total Suspended Particulate) Exposure Risk Assessment in Unit Packer PT. X. J Kesehat Lingkung. 2018;9(1):100–10.
8. World Health Organization. WHO releases country estimates on air pollution exposure and health impact [Internet]. WHO. 2016 [cited 2020 Dec 15]. Available from: <https://www.who.int/news/item/27-09-2016-who-releases-country-estimates-on-air-pollution-exposure-and-health-impact>
9. World Health Organization. Ambient (outdoor) air pollution [Internet]. WHO. 2018 [cited 2020 Dec 15]. Available from: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ambient-\(outdoor\)-air-quality-and-health](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ambient-(outdoor)-air-quality-and-health)
10. Octavia S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pernapasan pada Petugas Parkir di Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya; 2019.
11. Widajati N. Paparan Debu Ancam Kesehatan Pekerja Industri Keramik - Unair News [Internet]. Universitas Airlangga. 2019 [cited 2020 Nov 28]. Available from: <http://news.unair.ac.id/2019/09/18/paparan-debu-ancam-kesehatan-pekerja-industri-keramik/>
12. Permenakertrans RI No 5 Tahun 2018. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Vol. 5, Permenakertrans. Jakarta; 2018. p. 1–258.
13. Rahman A. Bahan Ajar Pelatihan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (Program Intensif Tingkat Dasar). In Depok: Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (PKKLI FKM UI) – Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular (BBTKLPPM); 2007. p. 1–44.
14. Direktorat Jenderal PP dan PL 2012. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
15. Salim RN. Analisis Risiko Kesehatan Pajanan Benzena Pada Karyawan di SPBU “x” Pancoranmas Depok Tahun 2011. Skripsi. [Depok]: Universitas Indonesia; 2012.
16. Rahman A, Nukman A, Setyadi, Akib CR, Sofwan, Jarot. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pertambangan Kapur di Sukabumi, Cirebon, Tegal, Jepara dan Tulang Agung. J Ekol Kesehat. 2008;7(1):665–77.
17. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Indonesia Eksportir Utama Kayu Manis [Internet]. Kemenperin. 2008 [cited 2020 Dec 15]. Available from: <https://kemenperin.go.id/artikel/1992/Indonesia-Eksportir-Utama-Kayu-Manis>
18. Kementerian Pertanian. Kayu Manis, Kekayaan Rempah Indonesia yang Mendunia [Internet]. Kementerian Pertanian. 2020 [cited 2020 Dec 16]. Available from: <http://perbenihan.ditjenbun.pertanian.go.id/web/page/title/22626/kayu-manis-kekayaan-rempah-indonesia-yang-mendunia>
19. Pandu Gumilar. Komoditas Rempah : Mempermanis Bisnis Kayu Manis [Internet]. Bisnis Indonesia. 2018 [cited 2020 Dec 22]. Available from:

<https://koran.bisnis.com/read/20181023/452/851962/komoditas-rempah-mempermanis-bisnis-kayu-manis>

20. Idris H, Mayura E. Sirkuler Informasi Teknologi Tanaman Rempah dan Obat Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*). Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan; 2019.
21. PT Cassia Co-op Indonesia. Profil Perusahaan PT Cassia Co-op Indonesia tahun 2020 [Internet]. 2020. Available from: <https://www.cassia.coop/id/tentang-kami/index.php>
22. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian. Jakarta; 2014.
23. Badan Pusat Statistik. Istilah [Internet]. [cited 2021 Mar 19]. Available from: https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53
24. Ferry Y. Prospek Pengembangan Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii* L) di Indonesia. *Sirinov*. 2013;1(1):11–20.
25. Yulianto, Amaloyah N. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan - Toksikologi Lingkungan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2017. 213 p.
26. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999. Tentang Pengendalian Pencemaran udara. 41 Tahun 1999 Jakarta: Presiden Republik Indonesia; 1999.
27. Mukono HJ. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga University Press; 2008. xxi + 150 hlm.
28. Aprianti D. Analisis Pengaruh Tingkat Volume Lalu Lintas Kendaraan di Pintu Tol Terhadap Tingkat Konsentrasi Total Suspended Particulate (TSP) dan Pengukuran Konsentrasi Timbal di Udara Ambien (Studi Kasus : Pintu Tol Cillilitan 2, Bulan Januari - Februari 2011). Universitas Indonesia. Universitas Indonesia; 2011.
29. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006. x + 223 hlm.
30. World Health Organization. Hazard prevention and control in the work environment: Airborne dust [Internet]. 1999. Available from: https://www.who.int/occupational_health/publications/airdust/en/
31. Indriyani D, Hanani Darundiati Y, Astorina Yunita Dewanti N. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Debu Kayu Pada Pekerja Di Industri Mebel CV. Citra Jepara Kabupaten Semarang. *J Kesehat Masy*. 2017 Oct 1;5(5):2356–3346.
32. Ahmad AA, Khoiron, Ellyke. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Dengan Risk Agent Total Suspended Particulate di Kawasan Industri Kota Probolinggo. *e-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2014;2(2):346–52.
33. SNI 19-7119.3-2005. Udara ambien – Bagian 3: Cara uji partikel tersuspensi total menggunakan peralatan high volume air sampler (HVAS) dengan metoda gravimetri. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional; 2005.
34. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV; 2015. x+334.
35. Khamidah S. Risk Agent Total Suspended Particulate (TSP) Pada Pekerja Sentra Industri Pengasapan Ikan Bandarharjo Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang; 2019.
36. SNI 19-7119.6-2005. Udara ambien – Bagian 6: Penentuan lokasi pengambilan contoh uji pemantauan kualitas udara ambien. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional; 2005.
37. Herdianti, Fitriyanto T, Suroso S. Paparan Debu Kayu dan Aktivitas Fisik terhadap Dampak Kesehatan Pekerja Meubel. Vol. 4, *Jurnal Kesehatan Manarang*. Poltekkes Kemenkes Mamuju; 2018. 33-39 p.
38. Anugerah R. Analisis Risiko Gangguan Saluran Pernafasan Akibat Paparan Debu Pm10 Pada Pekerja Industri Mebel Kayu CV Cahaya Furniture Kota Padang Tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Padang; 2018.
39. Purba ACS, Adiputra LMISH, Muliarta IM. Gambaran fungsi paru pengrajin kayu di Desa Petulu Gianyar, Bali-Indonesia. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(3).
40. Riani putri dewi. Gambaran Kualitas Udara Ambien (SO₂,NO₂,TSP) Terhadap Keluhan Subyektif Gangguan Pernapasan pada Pedagang Tetap di Kawasan Terminal Bus Kampung Rambutan Jakarta Timur Tahun 2017. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017.
41. Ady S. Hubungan TSP dengan Fungsi Paru di Lingkungan Industri Semen (Studi Pada

- Semen Cibinong Pabrik Cilacap). Universitas Diponegoro Semarang; 2002.
42. Atrisman N, Rahman A, Warouw S, Setiadi MI, Akib CR. Analisis Dan Manajemen Risiko Kesehatan Pencemaran Udara: Studi Kasus di Sembilan Kota Besar Padat Transportasi. *J Ekol Kesehat* [Internet]. 2005 Aug [cited 2021 Jun 6];4(2):270–89. Available from: <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/1634>
 43. Sari; NJ. Analisis Risiko Gangguan Saluran Pernafasan Akibat Paparan Debu Total Suspended Particulate Udara Ambien Jalan Raya Indarung Kota Padang Tahun 2018. 2018 [cited 2021 Jun 6]; Available from: [//pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5403](http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5403)
 44. Presiden Republik Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Jakarta: Menkumham RI; 2020. p. 1–1187.
 45. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 46. Aulia Z, Azizah R. Karakteristik, Perilaku, Fungsi Paru Pekerja dan Kadar PM 2,5 di Industri rumah Tangga Cecek Kabupaten Sidoarjo. *Jural Kesehat Lingkung*. 2015;8(1):128–36.
 47. Windari D, Karimuna SR, A RT. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan FUnsi Paru Pada Pekerja Bagian Refinery di PT.Antam Tbk UBPB Sultra Tahun 2016. 2016;4(4):1–8.
 48. Putri F, Suwondo A, Widjasena B. Hubungan Paparan Debu Kayu Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Mebel Pt X Jepara. *J Kesehat Masy*. 2016;4(4):652–8.
 49. Falahdina A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Pm2.5 pada Pedagang Tetap di Terminal Kampung Rambutan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017; 2017.

